

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melayani adalah tanggung jawab umat yang dipanggil agar ikut berperan pada suatu pelayanan, baik di gereja, di luar gereja, maupun di tempat yang lain. Setiap umat Allah merupakan pelayan Tuhan, Tetapi Tuhan tidak mempertimbangkan atau memilih orang yang kinerjanya sempurna atau fisiknya sempurna untuk melayani-Nya. (Kis 10:34-35).<sup>1</sup>

Pelayanan dapat diartikan sebagai bentuk sikap kepada Allah dalam melaksanakan perintah Allah dilaksanakan dengan ketaatan sempurna atau sikap cinta kasih. Joko Santoso mengatakan, hal itu dilakukan untuk mengagungkan Tuhan, yang terbukti melalui kegigihan dan kesetiaan pada pelayanan. Selain itu, pelayanan juga merupakan bagian dari ibadah yang bisa dijelaskan contohnya, pelayanan tidak dilaksanakan demi kepentingannya sendiri.<sup>2</sup> Dalam lingkup pelayanan terdapat majelis dimana yang sering kita dengar untuk penyebutan namanya yaitu Pendeta, Penatua, dan diaken. Istilah Pendeta, Penatua, dan Diaken digunakan untuk menunjukkan suatu jabatan dan semuanya itu adalah sama jabatannya, dalam

---

<sup>1</sup> Wirianto Ng, Gundari Ginting, Lukgimin Aziz, "Hubungan Pemahaman Pelayanan Dan Panggilan Dengan Kesetiaan Pekerja Di Gereja", *Jurnal Manna Rafflesia* Vol 7. No. 1, (Oktober 2020). 179.

<sup>2</sup> Moses Lawalata, Yeremia Hia, Sandra Rosiana Tapilaha, "Mempersiapkan Penatua Sebagai Pendukung Pelayanan Di Gereja Kristen Setia Indonesia Jemaat Isa Almasih Taman Mini", *Jurnal PkM Setidharma* Vol. 3 No. 3 Desember (2022). 178'.

Kisah Para Rasul 20:27, 28). Jadi, jabatan seorang Penatua bukanlah lebih rendah dari pada Pendeta dan Diaken dalam suatu Jemaat, Karena penilik adalah jabatan dalam gereja yang diciptakan untuk memajukan pelayanan pastoral, pengajaran, dan penerapan disiplin dalam kehidupan jemaat. Penatua juga merupakan orang yang berpandangan jauh ke depan, Panjang akal, sabar, bijaksana, mempunyai jiwa pemimpin yang arif, dan berkepribadian matang.<sup>3</sup> Penatua juga merupakan orang yang ditunjuk oleh Tuhan untuk melaksanakan pelayanan. Secara organisasi, mereka dipilih oleh jemaat dan diberi mandat khusus untuk bekerja dengan pendeta guna memajukan pelayanan pastoral di semua gereja.<sup>4</sup>

Majelis Gereja harus memahami tugas dan pelayanannya di tengah-tengah Jemaat. Setiap Pelayan harus memberikan suatu pengorbanan waktu, tenaga, dan materi mesti semuanya itu harus diberikan oleh seorang pekerja di lingkup gereja dimana ia melayani khususnya bagi seorang Majelis Gereja dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lihat dilapangan di Jemaat Eben-Haezer Burasia, Penulis melihat bahwa beberapa majelis Gereja yang tidak menjalankan tugas pelayanannya dengan efektif. Penulis melihat bahwa ibadah sering tidak berjalan dengan baik khususnya pada Ibadah OIG.

---

<sup>3</sup> Andar Ismail, *Selamat Melayani Tuhan*, 2009.69

<sup>4</sup> Moses Lawalata, Yermia Hia, Sandra Rosiana Tapilaha, "Mempersiapkan Penatua Sebagai Pendukung Pelayanan Di Gereja Kristen Setia Indonesia Jemaat Isa Almasih Taman Mini", *Jurnal PkM Setidharma* Vol. 3 No. 3 Desember (2022),179

Melihat masalah diatas, peneliti sangat tertarik untuk menganalisis dan mendalami fokus masalah dalam penelitian ini yakni penelitian tentang pemahaman Majelis Gereja mengenai pelayanan di tengah Jemaat.

#### **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman Majelis Gereja mengenai pelayanan di jemaat Eben-Haezer Burasia, Alasan memilih fokus penelitian ini karena Majelis di Jemaat Eben-Haezer Burasia masih ada yang tidak memperhatikan pelayanannya.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana pemahaman Majelis Gereja mengenai pelayanan di Jemaat Eben-Haezer Burasia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman Majelis Gereja mengenai Pelayanan di Jemaat Eben-Haezer Burasia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan judul proposal skripsi ini yaitu

### **1. Manfaat Teoritis**

Tulisan ini diharapkan menjadi sumbangsih untuk pengembangan Pendidikan Teologi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Khususnya dalam mata Kuliah Pastoral dan Pembinaan Warga Gereja.

### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap tulisan ini dapat menjadi pedoman bagi Majelis Gereja di Jemaat Eben-Haezer Burasia, secara khusus dalam rangka memahami pelayanan di tengah-tengah Jemaat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka Dalam tinjauan pustaka menguraikan tentang Pelayanan, Majelis Gereja, Tugas Majelis Gereja dan Syarat Majelis Gereja.

Bab III Metode Penelitian Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif, gambaran umum lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik Analisa data, pengujian keabsahan data.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis akan membahas mengenai deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran

